

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa, tidak sedikit Allah swt telah menyebutkan dalam al-Qur'an beberapa perempuan yang memiliki peran besar dikehidupan nyata dalam sejarah kemanusiaan. Banyak tokoh-tokoh perempuan yang disebutkan dalam al-Qur'an yang kemudian kisahnya menginspirasi banyak kaum perempuan baik pada masanya hingga masa kini. Keteladanan mereka yang membuat perempuan masa kini membuka kembali pikirannya tentang betapa mulianya menjadi seorang perempuan.

Kisah keteladanan para tokoh-tokoh yang disebutkan dalam al-Qur'an dapat diambil hikmahnya untuk kehidupan bermasyarakat seperti sekarang ini. Berikut hikmah dari setiap tokoh yang penulis paparkan pada bab sebelumnya.

1. Jika seorang perempuan menjadi pemimpin hendaklah menjadi seperti Bilqis yang mengedepankan kepentingan rakyatnya dan mengutamakan nilai-nilai etika yang berdasarkan keadilan. Lalu dengan pengorbanan serta senantiasa berserah diri pada ketentuannya dan tunduk pada kebenaran-Nya tak peduli betapa besarnya kesulitan dan ujian yang dihadapi.
2. Sarah dan Hajar merupakan simbol perempuan yang kuat, tangguh dan sabar dalam menghadapi berbagai ujian meskipun berat sekalipun. Maka dari itu Allah memberikan hadiah keturunan yang mulia yang merupakan buah dari kesabarannya, serta pertolongan Allah yang tiada henti mereka dapatkan.
3. Kita juga bisa meneladani keyakinan dari Zulaykha, tentang konsep jodoh. Walaupun sudah lama tidak bertemu dan terpisahkan jarak jika

Allah menghendaki perjodohan itu maka akan terjadi. Serta Zulaykha menjadi simbol wanita yang tak putus asa pada saat keinginannya tidak tercapai, lalu ia bertaubat kembali kepada Allah karena sudah kehilangan semua yang ia miliki. Sehingga Allah berikan pertolongan yakni buah dari kesabaran dan ketabahannya.

4. Sedangkan pada kisah Ummu Musa dan Asiah kita dapat mempelajari bahwa seorang wanita harus berani melawan ketidakadilan dan penindasan yang terjadi di zaman ini. Ummu Musa menjadi simbolis perempuan yang kuat dan tabah serta bukti nyata kecintaan seorang ibu kepada anaknya. Sedangkan Asiah menjadi simbolis perempuan yang berpegang teguh dengan keyakinan serta ketaatannya kepada Allah (Tauhid).
5. Pada kisah Putri Syu'aib (Shafura) juga kita bisa mempelajari pengolah rasa emosional yang menghasilkan energi besar dan semangat penuh yang diekspresikan dengan tindakan yang baik dan kemurahan hati serta rasa toleransi. Sebuah simbolis perempuan yang senantiasa menjaga keshalihan dan kesuciannya, serta merupakan istri yang setia.
6. Selanjutnya kita bisa mempelajari sifat dari Maryam yang selalu tenang, sabar, dan bertahan dalam menghadapi semua kritikan yang menerpanya. Merupakan simbolis sosok perempuan dan ibu yang hebat, serta perempuan yang senantiasa menjaga keshalihan dan kesuciannya.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya.

1. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan

menjadi rujukan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ingin melanjutkan studi lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang lebih tajam dan mendalam baik dalam bentuk studi kasus ataupun yang lain.

Tabel 3

Terdapat kisah keteladanan para tokoh-tokoh yang disebutkan dalam al-Qur'an dapat diambil hikmahnya untuk kehidupan bermasyarakat seperti sekarang ini. Berikut hikmah dari setiap tokoh yang penulis paparkan.		
1. Seperti Bilqis yang mengedepankan kepentingan rakyatnya dan mengutamakan nilai-nilai etika yang berdasarkan keadilan. Dengan sebuah pengorbanan serta senantiasa berserah diri pada ketentuan-Nya dan tunduk pada kebenaran-Nya.	2. Sarah dan Hajar merupakan simbol perempuan yang kuat, tangguh dan sabar dalam menghadapi berbagai ujian meskipun berat sekali.	3. Keyakinan dari Zulaykha, tentang konsep jodoh. Walaupun sudah lama tidak bertemu dan terpisahkan jarak jika Allah menghendaki perjodohan itu maka akan terjadi. Serta Zulaykha menjadi simbol wanita yang tak putus asa, kesabaran dan ketabahannya.

<p>4. Ummu Musa dan Asiah kita dapat mempelajari bahwa seorang wanita harus berani melawan ketidakadilan dan penindasan. Ummu Musa menjadi simbolis perempuan yang kuat dan tabah serta bukti nyata kecintaan seorang ibu kepada anaknya. Sedangkan Asiah menjadi simbolis perempuan yang berpegang teguh dengan keyakinan serta ketaatannya kepada Allah (Tauhid).</p>	<p>5. Putri Syu'aib (Shafura) juga kita bisa mempelajari pengolah rasa emosional dan kemurahan hati serta rasa toleransi. Simbolis perempuan yang senantiasa menjaga keshalihan dan kesuciannya, serta merupakan istri yang setia.</p>	<p>6. Maryam yang selalu tenang, sabar, dan bertahan dalam menghadapi semua kritikan yang menerpanya. Merupakan simbolis sosok perempuan dan ibu yang hebat, serta perempuan yang senantiasa menjaga keshalihan dan kesuciannya.</p>
---	--	--